

MAHRAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
Pendekatan Hermeneutik

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)



Oleh:

PUJI RAHAYU
9.333.106.11

PROGRAM STUDI TAFSIR HADITS
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan

**MAHRAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
PENDEKATAN HERMENEUTIK**

PUJI RAHAYU
9.333.106.11

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

Dr. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 19711121 200501 1 006

NOTA DINAS

Kediri, 29 Juni 2015

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : PUJI RAHAYU
NIM : 9.333.106.11
Judul : MAHRAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN:
Pendekatan Hermeneutik

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir,
M.Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 19711121 200501 1 006

Halaman Pengesahan

MAHRAM PERSPEKTIF AL QUR'AN

Pendekatan Hermeneutik

PUJI RAHAYU
NIM. 9.333.106.11

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 10 Juli 2014

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Drs. H.A Shobiri Muslim, M.Ag. (.....)
NIP. 19590309 199403 1 002
2. Penguji I
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag (.....)
NIP. 19631226 199103 1 001
3. Penguji II
Dr. A. Halil Thahir, M. HI. (.....)
NIP. 19711121 200501 1 006

Kediri, 11 Agustus 2015
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, M.M.
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ
يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang

lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan.

Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya)

lagi Maha Mengetahui. (Q.S An-Nur [24]:32)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ ! مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ , فَإِنَّهُ أَغْضُ
لِلْبَصَرِ , وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ , وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ ; فَإِنَّهُ لَهُ
وِجَاءٌ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Abdullah Ibnu Mas'ud Radliyallaahu 'anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda pada kami: "Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu." Muttafaq Alaihi.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Ayahanda Salamsah dan Ibunda Almurromah dengan segenap ta'dzimku atas segala keluh kesah dan jerih payah. Ayunan cangkulmu menjadi saksi nafkah dan pahala, ketulusan dan keikhlasan yang tak terbeli, akan selalu ku ingat selalu sepanjang nafas ini.

Suamiku tercinta yang senantiasa menemani serta membantuku mengerjakan tugas akhir ini, dan tak lupa senantiasa memberi dukungan demi kelancaran tugas akhir ini.

Saudara-saudaraku yang selalu menyelipkan namaku dalam do'anya, dan mensupportku akan selalu terpatri dalam hatiku. Matur suwun Bulek, Paklek, Bude, Pakde.

Teman-temanku Tafsir Hadits angkatan 2011, sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka-duka skripsi.

Teman2ku angkatan'11 khususnya personil Formath"11, detik2 terakhir kulalui bersama kalian, thanks.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jazakmullah ahsanal jaza'

Abstraksi

PUJI RAHAYU, Dosen Pembimbing Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. dan Dr. A. Halil Thahir, M.HI. Mahram Perspektif Al-Qur'an : Pendekatan Hermeneutik. Tafsir Hadits, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2015.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Mahram, Manusia

Al-Qur'an sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad Saw memiliki berbagai keistimewaan. Diantaranya yaitu dibahasnya masalah-masalah social masyarakat yang terjadi. Masalah sosial tersebut salah satunya yaitu mengenai mahram. melihat dari sebab terjadinya, mahram terbagi menjadi dua, yaitu mahram nikah dan mahram aurat. Di dalam al-Qur'an mahram adalah larangan, yang meliputi larangan menikah karena sebab ada hubungan nasab, *mush}ah}arah*, dan karena sebab persusuan. Sedangkan mahram aurat larangan melihat aurat karena tidak adanya hubungan nasab, *Mush}ah}arah* dan persusuan. Manusia merupakan tokoh sentral dalam al-Qur'an, karakteristik baik maupun buruk telah dilukiskan di dalam al-Qur'an dengan berbagai istilah dalam meyebutkannya agar mudah ditangkap oleh indera sehingga mudah dipahami dan dijadikan pelajaran serta bahan renungan supaya mereka terbimbing ke jalan yang benar demi meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari dan menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang digunakan adalah kitab al-Qur'an dan terjemahnya, kitab-kitab tafsir serta data-data yang berkaitan sebagai sumber sekunder. Adapun fokus penelitian ini adalah intepretasi ayat-ayat mahram yang berkaitan dengan perbuatan social manusia. Kemudian untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *hermeneutik*. Sebagai istilah, *hermeneutic* diperkenalkan pertama kali sejak munculnya buku dasar-dasar logika, peri *hermeneias* karya Aristoteles. Sejak saat itu konsep logika dan penggunaan rasionalitas diperkenalkan sebagai dasar tindakan hermeneutis. Konsep ini terbawa pada tradisi beberapa agama ketika memasuki abad pertengahan. *Hermeneutic* diartikan sebagai tindakan memahami pesan yang disampaikan Tuhan dalam kitab suci-Nya secara rasional.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahram dalam al-Qur'an merupakan salah satu bentuk larangan kepada kaum perempuan dari beberapa hukum yang ada di dalam al-Qur'an. Salah satunya yaitu mahram aurat (*mah}al al-aurat*) dan mahram nikah (*mah}al al-nikah*). Mahram dalam al-Qur'an merupakan metode efektif untuk menyampaikan materi dakwah Islam agar mudah diterima dan dipahami oleh obyek dakwah. Bentuk-bentuk Mahram didalam al-Qur'an disebutkan dalam beberapa golongan, diantaranya *Tah}rim Muabbad*, dan *Tah}rim Muaqqad*.

KATA PENGANTAR

Bismilla>hirrah}ma>nirrah}i>m

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**MAHRAM PERSPEKTIF AL QUR’AN : Pendekatan Hermeneutik**”

Shalatullah wa salamuhu semoga tetap terlimpahkan kepada baginda rasul Muhammad Saw. yang telah membimbing manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud) dan mengungkap pesan-pesan yang terkandung di dalam al-Qur’an khususnya ayat-ayat perumpamaan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua STAIN Kediri, Dra. Robingaton, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial beserta staf, dan Dr. Sardjuningsih, M.Ag selaku wali studi, serta seluruh civitas akademik atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. dan Dr. A. Halil Thahir, M.HI., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Ibu yang tercinta dan disertai dengan rasa hormat dan penghargaan yang sedalam-dalamnya karena telah mengasuh, membimbing, mendidik, mendo'akan dan berkorban baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Suamiku tercinta yang senantiasa menemani serta memberi dukungan dan menjadikan hidupku semakin bermakna, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Sahabat-sahabat Mahasiswa TH angkatan 2011, dan semua pihak yang telah mencurahkan dukungan dan persahabatannya selama ini yang menumbuhkan motivasi dan semangat bagi penulis.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 2 Juli 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

3. **Vocal pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

4. **Vocal panjang (*madd*)**

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

5. **Bunyi huruf dobel**

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

6. **Kata sandang *alif + la>m***

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-.

Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

7. **Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

8. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv

HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Landasan Teori.....	14
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG MAHRAM	
A. Pengertian Mahram.....	23
B. Klasifikasi Mahram.....	27
C. Pendapat Para Ulama'.....	32
D. Antara Mahram dan Nikah.....	32
BAB III : MAHRAM DALAM BINGKAI AL-QUR'AN	
A. Ayat-Ayat tentang Mahram.....	36
B. Makiyyah dan Madaniyyah Ayat-Ayat Mahram.....	40

C. Munasabah Ayat-Ayat Mahram.....	53
D. Asbab <i>al-nuzul</i> Ayat-Ayat Mahram.....	56
BAB IV : ANALISA MAHRAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN	
A. Penafsiran Ayat-Ayat Mahram.....	60
B. Implikasi Mahram dengan Kehidupan Sosial	71
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76